

PERAN PENTING PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP EKSPOR DI INDONESIA

Nurfatmala*¹

Siti Camila Nurpadillah ²

Rihaadatul Aisy Adawiyah ³

Rasidah Novita Sari ⁴

^{1,2,3,4} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*e-mail : dillakamilaaa@gmail.com

Abstract

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran yang dilakukan suatu negara dengan negara lain berdasarkan legalitas perjanjian timbal balik. Selain itu, perdagangan internasional juga memfasilitasi tingkat industrialisasi yang lebih tinggi, perkembangan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penting perdagangan internasional terhadap ekspor di Indonesia. Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, kegunaan metode kualitatif ini dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif. Secara umum perdagangan internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Perdagangan internasional, seperti impor dan ekspor, bisa menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Keuntungan nyata dari perdagangan Internasional dapat mencakup peningkatan pendapatan pemerintah, cadangan devisa, negosiasi dan peningkatan permintaan tenaga kerja. Perdagangan internasional di Indonesia sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perdagangan internasional menguntungkan perekonomian nasional, Namun dalam proses ini kita selalu menemui dinamika realistik yang tidak dapat dicapai, yakni upaya-upaya yang menghambat proses perdagangan internasional. Masalah terbesar dalam perdagangan internasional adalah hambatan bea cukai dan non-tarif yang ditetapkan oleh negara itu sendiri. Secara umum perdagangan internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Perdagangan internasional, seperti impor dan ekspor, bisa menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Keuntungan nyata dari perdagangan Internasional dapat mencakup peningkatan pendapatan pemerintah, cadangan devisa, negosiasi dan peningkatan permintaan tenaga kerja. Perdagangan internasional di Indonesia sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata kunci: Perdagangan, Ekspor, Pertumbuhan

Abstrak

International trade is an exchange activity carried out by a country with another country based on the legality of a reciprocal agreement. In addition, international trade also facilitates higher levels of industrialization, transportation development, globalization, and the presence of multinational companies. Therefore, it cannot be denied that international trade is an aspect that has a significant impact on the economic growth of a country. This research aims to determine the important role of international trade in exports in Indonesia. In this research, the author uses a qualitative descriptive research method. The qualitative descriptive research method is defined as a method that focuses on in-depth observation. Therefore, using this qualitative method in research can produce a more comprehensive study or phenomenon. In general, international trade is defined as import and export activities between countries. International trade, such as imports and exports, can be an engine of economic growth. The real benefits of International trade can include increased government revenues, foreign exchange reserves, negotiations and increased demand for labor. International trade in Indonesia itself plays a very important role in the development process, both directly and indirectly. International trade benefits the national economy. However, in this process we always encounter realistic dynamics that cannot be achieved, namely efforts that hinder the international trade process. The biggest problem in international trade is customs and non-tariff barriers set by the countries

themselves. In general, international trade is defined as import and export activities between countries. International trade, such as imports and exports, can be an engine of economic growth. The real benefits of International trade can include increased government revenues, foreign exchange reserves, negotiations and increased demand for labor. International trade in Indonesia itself plays a very important role in the development process, both directly and indirectly.

Keywords: Trade, Exports, Growth

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran yang dilakukan suatu negara dengan negara lain berdasarkan legalitas perjanjian timbal balik. Selain itu, perdagangan internasional juga memfasilitasi tingkat industrialisasi yang lebih tinggi, perkembangan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Kegiatan perdagangan internasional biasanya mencakup ekspor dan impor. Ekspor adalah penjualan barang dan jasa ke luar negeri, sedangkan impor adalah pembelian barang dan jasa dari luar negeri. Oleh karena itu, jika suatu negara lebih banyak mengekspor dibandingkan mengimpor, maka pendapatan nasionalnya meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Fitriani 2019).

Selain itu, manfaat nyata dari perdagangan internasional mencakup peningkatan pendapatan pemerintah, cadangan devisa, tawar-menawar aset, dan permintaan tenaga kerja. Namun, terdapat juga berbagai jenis hambatan terhadap perdagangan internasional, seperti fluktuasi nilai tukar, strategi impor negara pertahanan, kuota impor, perang dan krisis ekonomi, dan sebagian biaya dibebankan ke wilayah pabean dan produsen ekspor. Penting juga untuk mengetahui hal itu. Namun hal ini membutuhkan proses yang panjang dan membosankan (Adhitya 2020). Pertumbuhan ekonomi adalah prioritas utama negara ini. Oleh karena itu, pemerintah perlu menerapkan berbagai jenis kebijakan ekonomi yang dapat mencapai tahap pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui perdagangan internasional (Mikhril Rinaldi 2017).

Selain impor dan ekspor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan usaha kecil dan menengah Indonesia juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Karena UMKM berlokasi di perekonomian pertanian dan non-pertanian yang berbeda, mereka menawarkan peluang bisnis yang berbeda, meningkatkan investasi, dan menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk mendorong distribusi yang efisien dan pembangunan ekonomi (Erni Febrina 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penting perdagangan internasional terhadap ekspor di Indonesia. Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, kegunaan metode kualitatif ini dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perdagangan Internasional

Secara umum perdagangan internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Perdagangan internasional, seperti impor dan ekspor, bisa menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Keuntungan nyata dari perdagangan Internasional dapat mencakup peningkatan pendapatan pemerintah, cadangan devisa, negosiasi dan peningkatan permintaan tenaga kerja. Perdagangan internasional di Indonesia sendiri memegang

peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan Perdagangan internasional dapat mengoptimalkan pendapatan devisa, menyediakan aset dan teknologi dari luar negeri, serta mendorong produksi baru di dalam negeri atau industrialisasi.

(Jimmy Hasoloan 2013: 108) perdagangan internasional adalah usaha yang dilakukan warga di satu negara dengan penduduk negara lain berdasarkan kesepakatan bersama. penduduk yang dimaksud dapat berupa: antar individu dengan individu, antar individu dan pemerintah nasional atau pemerintahan dengan pemerintah nasional lain. Perdagangan di banyak negara Internasional adalah salah satu faktor utamanya untuk meningkatkan PDB. Keuntungan dan manfaat bisnis internasional adalah spesialisasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang murah dan kompetitif yang memungkinkan hal ini terjadinya Kegiatan ekspor pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan cadangan pemerintah mata uang, transaksi modal dan kesempatan kerja yang luas.

Ada beberapa model perdagangan internasional antara lain:

1. Model Ricardian

Fokus model Ricardian keuntungan dan potensi relatif adalah konsep yang paling penting dalam teori perdagangan internasional. Di dalam Model Ricardian, sebagian negara mengkhususkan dalam memproduksi sesuatu, yang mana apa yang mereka hasilkan menjadi peroduk terbaik. tidak seperti model lainnya, kerangka model itu memprediksi di mana negara sudah menjadi ahli yang lengkap alih-alih yang menghasilkan variasi barang konsumsi. Dan model Ricardian tidak secara langsung mengandung faktor pendukung seperti jumlah relatif karyawan dan modal di negara tersebut.

2. Model Heckscher-Ohlin

Teori ini menjelaskan sebagai model ditentukan oleh perdagangan internasional karena perbedaan faktor pendukung. Model ini memperkirakan suatu negara akan mulai mengekspor barang menggunakan faktor secara intensif kebutuhan dan impor entitas menggunakan faktor lokal yang jarang intens. Masalah secara empiris dengan model H-o yang dikenal dengan sebutan Pradox Leontief, yang dibuka dalam ujian empiris Vassily Leontief yang menemukan bahwa Amerika Serikat lebih banyak mengekspor barang yang biasanya untuk di ekspor terhadap barang-barang manufaktur intens daripada cukup modal.

3. Faktor Spesifik

Dalam model ini, mobilitas pekerja antara satu industri, dan jika modal tidak bergerak sementara itu ke industri untuk waktu yang singkat. Sebuah faktor mengacu secara khusus pada memberi, yaitu dalam faktor produksi spesifik jangka pendek, sebagai modal fisik, bukan sekadar ditransfer antar sektor ekonomi. teori ini sarankan jika meningkat harga barang, maka pemilik Produksi khusus produk tersebut adalah dalam kondisi nyata.

4. Model Gravitasi

Model Perdagangan Gravitasi memberikan analisis yang lebih rinci, Model bisnis empiris dibandingkan model yang lebih teoritis di atas. Model gravitasi ini dalam bentuk dasarnya diasumsikan sebagai perdagangan berdasarkan jarak antar negara dan komunikasi internasional perekonomiannya. Model ini meniru hukum gravitasi Newton yang mempertimbangkan jarak dan ukuran fisik antara dua objek. Model ini terbukti menjadi kuat secara empiris melalui analisis ekonometrika Faktor lain seperti level pendapatan, hubungan diplomatik dan Kebijakan perdagangan juga disertakan dalam versi yang lebih besar dari model ini.

Perdagangan internasional menguntungkan perekonomian nasional, Namun dalam proses ini kita selalu menemui dinamika realistis yang tidak dapat dicapai, yakni upaya-

upaya yang menghambat proses perdagangan internasional. Masalah terbesar dalam perdagangan internasional adalah hambatan bea cukai dan non-tarif yang ditetapkan oleh negara itu sendiri. Tarif adalah biaya atau pajak yang dikenakan oleh pemerintah daerah terhadap barang impor dari negara lain atau barang yang diekspor ke negara lain. Tinggi dan rendahnya besaran tarif tergantung pada orientasi kebutuhan negara. Jika proteksi terhadap produksi dalam negeri dapat mendorong ekspor, maka penerapan pajak impor akan lebih canggih. (Mankiw 2003) juga berpendapat bahwa dalam perdagangan internasional, banyak hambatan lain yang tercipta selain tarif. Sebuah penghambat diantara yang lain; kuota, embargo, kebijakan pengadaan publik, standardisasi pemerintah, prosedur bea masuk dan keluar.

Banyak faktor yang mendorong sebuah negara melakukan perdagangan internasional, diantaranya:

Menurut (Salvatore 2006) dan (Shinta 2015), ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut. Semua negara di dunia terlibat dalam perdagangan internasional. Faktor pergerakan hal ini terdiri dari perbedaan sumber daya alam yang diperoleh, teknologi dan penghematan biaya perbedaan produksi dan rasa. Ada perbedaan kemampuan manajemen ilmiah dan saat memproses sumber daya kekuatan ekonomi. Ada produk tambahan di dalam produk jadi perlu pasar baru untuk menjual suatu produk. Ada perbedaan istilah, misalnya sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya dan populasi menyebabkan perbedaan hasil produksi dan keterbatasan produksi.

Menurut (Sasono dan Budi 2013) dibandingkan dengan eksekusi transaksi di dalam negeri, perdagangan internasional sangatlah kompleks dan rumit. Kompleksitas seperti itu membuat hal ini sebagian disebabkan oleh adanya batas-batas politik dan negara untuk menghambat perdagangan, misalnya dengan mengenakan tarif, pajak, atau kuota atas barang impor. Kesulitan lainnya muncul dari perbedaan budaya, bahasa, mata uang, nilai, dan lain-lain skala dan hukum komersial.

Tahap Perkembangan dalam Perdagangan Internasional

(Wahono Diphayana 2018: 6) terdapat lima tahapan evolusi perusahaan dalam operasi internasional mulai dari perusahaan domestic, internasional, multinasional, global sampai transnasional. Perbedaan dalam tahap ini terletak pada strategi, cara memandang dunia, orientasi, dan praktik perusahaan yang beroperasi lebih dari satu negara.

a) Tahap 1: Perusahaan Domestik

Fokus pada perusahaan domestik ini, pada pemasok domestik dan pesaing domestik. Lingkungan perusahaan terbatas pada lingkungan domestik yang sudah dikenal, yaitu negara sendiri. Jadi fokus, visi, orientasi, operasinya adalah domestik. Jadi perusahaan domestik adalah salah satu unit bisnis yang tingkat operasional dan pangsa pasarnya berada dalam suatu wilayah saja tanpa melewati batas suatu negara.

b) Tahap 2: Perusahaan Internasional

Pada tahap ini perusahaan mulai mengembangkan kegiatannya keluar negeri, termasuk kegiatan pemasaran, pengembangan pabrik dan kegiatan lainnya. Walaupun kegiatannya sudah berkembang keluar negeri, akan tetapi pada tahap ini perusahaan masih etnosentris atau berorientasi dalam negeri sebagai orientasi dasarnya dan masih tetap fokus pada pasar dalam negeri. Strategi pemasaran pada tahap ini adalah perluasan, yang dapat diartikan sebagai praktik bisnis yang dikembangkan untuk pasar dalam negeri di perluas untuk pasar luar negeri, termasuk pada produk, iklan, promosi dan penetapan harga.

c) Tahap 3: Perusahaan Multinasional

Pada tahap ini perusahaan yang berada pada tahap kedua menentukan bahwa perbedaan dalam pasar diseluruh dunia menuntut adaptasi dan bauran pemasaran agar dapat sukses. Jika perusahaan sudah memberikan respons terhadap perbedaan pasar, maka perusahaan tersebut telah beranjak menjadi perusahaan multinasional. Fokus perusahaan adalah multinasional atau dalam istilah strategis disebut

multidomestik, yang artinya perusahaan tersebut merumuskan strategi yang unik untuk setiap negara tempat perusahaan melakukan bisnis. Orientasi perusahaan meningkat dari etnosentris menjadi polisentris, yaitu asumsi bahwa pasar dan cara melakukan bisnis di seluruh dunia demikian unik, sehingga satu-satunya cara agar sukses secara internasional adalah melakukan penyesuaian pada aspek yang berbeda dari setiap pasar nasional. Strategi pemasaran pada tahap ini adalah menyesuaikan bauran pemasaran domestic agar cocok dengan pilihan dan kebiasaan asing.

d) Tahap 4: Perusahaan Global

Pada tahap ini perusahaan multinasional membuat ancangan strategi yang cukup besar dan menjadi perusahaan global. Perusahaan global mempunyai strategi pemasaran global atau menentukan pemasok global, tetapi tidak pernah menggunakan keduanya. Perusahaan ini akan memfokuskan pada pasar salah satu negara lain untuk memasok pasar ini, atau akan memfokuskan pada pasar domestic dan sumber daya dari dunia untuk memasok saluran distribusi domestic.

e) Tahap 5: Perusahaan Transnasional

Pada tahap ini perusahaan global semakin lama semakin mendominasi pasar dan industri di seluruh dunia dan kemudian menjadi perusahaan transnasional yang merupakan perusahaan dunia yang terpadu dan menghubungkan daya global dengan pasar global dan membuat laba. Perusahaan pada tahap ini mempunyai orientasi geosentris, dan mengakui adanya perbedaan dan persamaan serta mengadopsi pandangan dunia. Perusahaan mengadopsi strategi global ini yang memungkinkan untuk meminimalkan penyesuaian di berbagai negara pada yang benar-benar menambah nilai bagi pelanggan di negara tersebut.

Pengertian Ekspor

Secara sederhana, ekspor diartikan sebagai proses jual beli barang dari suatu negara ke negara lain. Negara melakukan kegiatan ekspor untuk meningkatkan pendapatan sektor pemerintah, karena ekspor merupakan salah satu komponen total pengeluaran yang mempunyai dampak besar terhadap pendapatan nasional (Mahzalena, 2019). Kegiatan ekspor ini dapat memajukan mata uang negara pengekspor. Oleh karena itu, ekspor merupakan salah satu hal terpenting jika dilihat dari produk domestik bruto (PDB). Naik turunnya nilai ekspor berpengaruh langsung terhadap pendapatan masyarakat. Teori basis ekspor merupakan salah satu teori pembangunan daerah. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, penduduk suatu negara melakukan perdagangan antar daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sumber daya negara sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Ekspor adalah salah satu contoh perdagangan internasional. Pertumbuhan suatu negara dapat dipengaruhi oleh naik turunnya nilai ekspor. Dalam jangka panjang, kegiatan ekspor menumbuhkan industri dalam negeri, yang seiring berjalannya waktu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa akibat ekspor. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sarah dan Sulasmiyati, 2018) yang menemukan bahwa ekspor mempunyai pengaruh parsial positif yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Dengan demikian, kegiatan ekspor dapat memperluas pangsa pasar internasional, mendorong kelancaran arus perdagangan dalam negeri dan memberikan multiplier effect terhadap kegiatan perekonomian lainnya, serta mengatasi permasalahan kelebihan produksi dalam negeri sehingga industri dalam negeri tetap dapat memproduksi secara optimal (Pambudi, 2011).

Ekspor merupakan suatu sistem perdagangan dengan pemindahan barang dari dalam negeri ke luar negeri, mengikuti ketentuan yang berlaku. Ekspor adalah barang dan jasa yang dijual suatu negara ke negara lain, termasuk barang, asuransi dan jasa pada tahun tertentu. Ekspor adalah pengiriman barang ke luar daerah pabean Indonesia. Daerah pabean adalah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi daratan, perairan, dan ruang udara di atasnya dan di tempat-tempat tertentu dalam zona ekonomi

eksklusif dan landas kontinen berlaku Undang-Undang Kepabeanan. Operasi ekspor dimulai dari adanya yang termasuk eksportir dan importir barang atau jasa, jika keduanya berbeda di berbagai negara dan mengadakan kontrak tertulis dalam kontrak penjualan. Oleh karena itu, peraturan ini dengan jelas mendefinisikan hak dan tanggung jawab setiap orang menghindari kemungkinan yang salah tafsir. Ekspor merupakan komponen pembangunan terpenting di Indonesia (export-led development). Dalam perdagangan internasional, artinya ekspor memegang peranan penting dan penting dalam proses pembangunan bangsa. Negara ini berfungsi untuk memegang peranan penting dalam komponen ekspor perdagangan luar negeri dan memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional meningkat, yang pada gilirannya produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Pada tingkat produksi yang lebih tinggi Lingkaran kemiskinan dapat diputus dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan.

(Sartika, Andri Soemitra 2023: 516) nilai ekspor yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dalam negeri kesempatan kerja penuh dan pengurangan pengangguran. Menurunnya pengangguran meningkatkan pendapatan per kapita sehingga daya beli meningkat. Pengangguran tidak akan terjadi jika peningkatan nilai ekspor tidak disebabkan oleh besarnya volume ekspor yang meningkat, namun karena harga barang ekspor yang meningkat.

Peranan Ekspor dalam Perdagangan Internasional

Dalam perdagangan internasional, semua negara bersaing di pasar internasional melalui badan-badan hukum yang berada di masing-masing negara saling bertemu dan menjalin hubungan komersial seperti jual beli, sehingga perdagangan internasional mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Dalam perdagangan internasional, penjual biasa disebut eksportir dan pembeli disebut importir. Hubungan dagang ini tercipta ketika penjual dan pembeli mencapai kesepakatan dalam suatu transaksi jual beli. Dan setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan, perdagangan luar negeri bisa dilakukan.

Indonesia merupakan negara berkembang dan sebagai produsen bahan baku nonmigas ingin berperan aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan perekonomian dunia serta berupaya untuk meningkatkan produksinya. Seperti yang Anda lihat, semua teknologi berkembang pesat di awal tahun 2000-an. Negara-negara berkembang lainnya berupaya untuk terus memajukan teknologi yang mereka ciptakan agar mampu bersaing di pasar internasional. Perdagangan ekspor mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan usaha di Indonesia, tidak hanya dalam hal devisa negara tetapi juga dalam kontribusi terhadap pendapatan nasional. Negara Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara sehingga memegang peranan penting di tingkat global. Namun situasi bisnis di Indonesia saat ini berada pada masa transisi dari bisnis tradisional ke era digital dan era Millenial sehingga diperlukan kehati-hatian.

Pada tahun 2017, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) mengizinkan 109 usaha kecil dan menengah untuk berpartisipasi dalam pameran dagang di luar negeri. Dari hasil monitoring dan evaluasi peserta pameran UMKM, data menunjukkan nilai ekspor UMKM meningkat 20,72% dari Rp 20,27 miliar menjadi Rp 24,47 miliar. Apalagi, kegiatan perantara pameran UMKM di luar negeri menyumbang devisa dalam negeri sebesar Rp 61,78 miliar melalui pesanan pembeli di tempat pameran, sehingga menghasilkan pendapatan pemerintah 12 kali lipat dari anggaran yang dialokasikan untuk mempromosikan pameran di luar negeri. Sedangkan untuk pemain asing, penjualan meningkat 4,74% dan jumlah karyawan bertambah 18,27 D44.

Kementerian Perdagangan mencatat kinerja ekspor pada tahun 2017 melebihi target. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan sebesar USD 170,3 miliar, meningkat sebesar USD 145,2 miliar dibandingkan tahun 2016. Jumlah tersebut terdiri dari ekspor migas sebesar \$15,5 miliar dan ekspor nonmigas sebesar \$154,8 miliar. Ekspor nonmigas meningkat sebesar 17,20% (year-on-year) pada bulan Januari hingga Desember 2017, yang

diperkirakan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2012. Target tahun 2018 pertumbuhan ekspor sebesar 5-7%.

Untuk meningkatkan kinerja ekspor, Kementerian Perdagangan terus mengembangkan pasar ekspor ke negara-negara nontradisional selain menyasar pasar tradisional seperti Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Target tahun 2019 pertumbuhan ekspor sebesar 6,6%. Pada paruh pertama tahun 2018, ekspor hanya tumbuh sebesar 6,9%.

Tantangan milenium ini adalah kuatnya pertumbuhan konsumsi dan kebutuhan investasi dalam negeri, serta peran teknologi modern yang sangat dibutuhkan mulai era ini hingga masa depan. Oleh karena itu, kedepannya diharapkan akan banyak terpacu impor peralatan dan teknologi modern untuk bersaing dalam perdagangan internasional di era milenial ini. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang dapat mendorong pertumbuhan ekspor Indonesia yang lebih tinggi. Namun ekspor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara.

Kebijakan impor ditujukan semata-mata untuk menjamin neraca pembayaran, mendorong fasilitasi perdagangan luar negeri, dan meningkatkan pergerakan modal asing untuk keperluan pembangunan, guna menjaga dan meningkatkan laju pertumbuhan di era milenial ini. Beberapa industri harus terbuka dan tidak terlalu lama melekat atau tetap setia pada budaya lama. Karena kita berada di era baru bakat. Dan pada tahun 2019, beberapa generasi milenial juga akan memberikan kontribusinya terhadap dunia kerja. Hingga saat ini, sebagian besar analisis sektor perdagangan luar negeri Indonesia masih terfokus pada ekspor.

Di satu sisi, hal ini dapat dimengerti karena ekspor merupakan satu-satunya sumber penerimaan devisa dan oleh karena itu negara-negara berkembang tertarik untuk mengelola sumber devisa tersebut. Peranan perdagangan valuta asing sangat penting khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Devisa diperlukan untuk membayar ekspor, menjamin pembayaran ekspor dalam tiga bulan ke depan, membayar utang luar negeri, dan mendukung stabilitas nilai rupiah. Seiring dengan peningkatan produksi tersebut, perlu adanya perluasan perdagangan luar negeri dalam negeri, termasuk perbaikan sistem pemasaran dan sistem perdagangan yang ada, agar tidak kehilangan daya saing di era milenial.

Tanpa ekspor, setiap negara akan terisolasi dari pasar dunia dan hanya bergantung pada pasar domestik untuk barang dan jasa. Hal ini menimbulkan beberapa dampak negatif, antara lain: Contohnya mencakup pilihan konsumen yang lebih sedikit, produktivitas ekonomi yang lebih rendah, harga produk yang lebih tinggi, kesempatan kerja yang lebih sedikit, akses terhadap teknologi yang berkurang, dan diversifikasi risiko yang terbatas. Suatu negara yang mempunyai keunggulan komparatif dalam memproduksi suatu produk tertentu merasa lebih menguntungkan jika mengekspor produk tersebut. Keunggulan komparatif ini dapat dicapai oleh faktor-faktor seperti kondisi alam, teknologi, dan keterampilan unggul karyawan. Ekspor dapat meningkatkan pendapatan suatu negara dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja.

Secara umum, perdagangan yang seimbang (impor dan ekspor yang seimbang) menguntungkan suatu negara karena meningkatkan pendapatan negara dan memungkinkan negara tersebut menawarkan lebih banyak pilihan produk dan harga yang lebih baik kepada konsumen. Namun, kondisi pasar yang berbeda mungkin membuat satu jenis ekspor atau impor lebih menguntungkan dibandingkan jenis lainnya. Oleh karena itu, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatur perdagangan internasional dengan menetapkan tarif, kuota, dan peraturan lainnya untuk mengurangi dampak negatifnya dan meningkatkan dampak positifnya.

KESIMPULAN

Secara umum perdagangan internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Perdagangan internasional, seperti impor dan ekspor, bisa menjadi mesin

pertumbuhan ekonomi. Keuntungan nyata dari perdagangan Internasional dapat mencakup peningkatan pendapatan pemerintah, cadangan devisa, negosiasi dan peningkatan permintaan tenaga kerja. Perdagangan internasional di Indonesia sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan Perdagangan internasional dapat mengoptimalkan pendapatan devisa, menyediakan aset dan teknologi dari luar negeri, serta mendorong produksi baru di dalam negeri atau industrialisasi. Ada beberapa model perdagangan internasional antara lain:

1. Model Ricardian
2. Model Heckscher-Ohlin
3. Faktor Spesifik
4. Model Gravitasi

Terdapat lima tahapan evolusi perusahaan dalam operasi internasional:

1. Perusahaan Domestic
2. Perusahaan Internasional
3. Perusahaan Multinasional
4. Perusahaan Global
5. Perusahaan Transnasional

Ekspor adalah salah satu contoh perdagangan internasional. Pertumbuhan suatu negara dapat dipengaruhi oleh naik turunnya nilai ekspor. Dalam jangka panjang, kegiatan ekspor menumbuhkan industri dalam negeri, yang seiring berjalannya waktu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa akibat ekspor. Peneliti menemukan bahwa ekspor mempunyai pengaruh parsial positif yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Dengan demikian, kegiatan ekspor dapat memperluas pangsa pasar internasional, mendorong kelancaran arus perdagangan dalam negeri dan memberikan multiplier effect terhadap kegiatan perekonomian lainnya, serta mengatasi permasalahan kelebihan produksi dalam negeri sehingga industri dalam negeri tetap dapat memproduksi secara optimal. Ekspor merupakan suatu sistem perdagangan dengan pemindahan barang dari dalam negeri ke luar negeri, mengikuti ketentuan yang berlaku. Ekspor adalah barang dan jasa yang dijual suatu negara ke negara lain, termasuk barang, asuransi dan jasa pada tahun tertentu. Ekspor adalah pengiriman barang ke luar daerah pabean Indonesia. Daerah pabean adalah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi daratan, perairan, dan ruang udara di atasnya dan di tempat-tempat tertentu dalam zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen berlaku Undang-Undang Kepabeanan. Tanpa ekspor, setiap negara akan terisolasi dari pasar dunia dan hanya bergantung pada pasar domestik untuk barang dan jasa. Hal ini menimbulkan beberapa dampak negatif, antara lain: Contohnya mencakup pilihan konsumen yang lebih sedikit, produktivitas ekonomi yang lebih rendah, harga produk yang lebih tinggi, kesempatan kerja yang lebih sedikit, akses terhadap teknologi yang berkurang, dan diversifikasi risiko yang terbatas. Suatu negara yang mempunyai keunggulan komparatif dalam memproduksi suatu produk tertentu merasa lebih menguntungkan jika mengekspor produk tersebut. Keunggulan komparatif ini dapat dicapai oleh faktor-faktor seperti kondisi alam, teknologi, dan keterampilan unggul karyawan. Ekspor dapat meningkatkan pendapatan suatu negara dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja.

Peranan Ekspor dalam Perdagangan Internasional: dalam perdagangan internasional, semua negara bersaing di pasar internasional melalui badan-badan hukum yang berada di masing-masing negara saling bertemu dan menjalin hubungan komersial seperti jual beli, sehingga perdagangan internasional mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Dalam perdagangan internasional, penjual biasa disebut eksportir dan pembeli disebut importir. Hubungan dagang ini tercipta ketika penjual dan pembeli mencapai kesepakatan dalam suatu transaksi jual beli. Dan setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan, perdagangan luar negeri bisa dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Serlika Aprita Dan Rio. 2020. *Hukum Perdagangan Internasional*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Erni Febrina, Dkk. 2020. "Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2): 151–52.
- Fitriani, Efi. 2019. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen IX*, (1): 18.
- Jimmy Hasoloan. 2013. "Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian". *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, Volume 1 Nomor 2: hal 102-112
- Mahzalena, Y. 2019. "Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 02(April), 37–50.
- Mankiw, N. G. 2006. "Pengantar Ekonomi Makro" (3rd ed.). Salemba Empat.
- Mikhral Rinaldi, Dkk. 2017. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 4 , (1): 50.
- Pambudi, A. D. (2011). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Malaysia dan Singapura." Skripsi
- Salvatore, D. 2014. *Ekonomi Internasional* (M. Masykur (ed.); 9th ed.). Salemba Empat.
- Sarah, Sulasmiyati. (2018). "Pengaruh inflasi, ekspor dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Bruto (Malaysia Singapura, dan Thailand)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 63 (1), 8–16
- Sartika, Andri Soemitra 2023. "Analisis Peran Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". *Neraca Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen* 1, (2): 512-516
- Sasono, Budi. 2013. *Manajemen Impor dan Importasi Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Sobri, 2001 dalam Satriaaji 2015. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Periode 2000-2013 <http://digilib.unila.ac.id/7022/> Diakses pada 20 April 2020.